



PERSIAPAN ANESTESIA

No. Dokumen :

OT-02.02/XXXIX.1/474A/2018

No. Revisi :

01

Halaman :

1/2

SPO

Tanggal Terbit :

10-01-2018

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Suatu proses persiapan sebelum dilakukannya tindakan anestesia meliputi persiapan peralatan anestesia, obat anestesia dan pemantauan anestesia.

TUJUAN

1. Untuk tertib laksana anestesia.
2. Untuk terselenggaranya prosedur anestesia yang mengutamakan keselamatan pasien (patient's safety).
3. Meminimalkan komplikasi akibat tindakan anestesia.
4. Mencegah komplikasi karena malfungsi peralatan medis.
5. Menciptakan kondisi siap menghadapi kegawatan kardiorespirasi setiap saat.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional no: HK.02.03/XXXIX.1/3391/2018 tentang Panduan Pelayanan Anestesi Termasuk Sedasi Moderat dan Dalam di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Pelaku anestesia menghubungkan semua peralatan elektronik dengan sumber listrik. Diyakini listrik mengalir dengan baik.
2. Sumber gas medis diperiksa satu per satu, dimulai dengan sumber oksigen, kemudian *compressed air* dan N₂O.
3. Mesin anestesia diperiksa apakah berfungsi dengan baik.
4. Sirkuit nafas yang sesuai untuk pasien diperiksa apakah berfungsi dan apakah ada kebocoran.
5. Peralatan manajemen jalan nafas diperiksa satu per satu, dimulai dengan sungkup muka dengan ukuran yang sesuai dengan pasien, *oropharyngeal airway*, laringoskop dengan bilah sesuai dengan pasien, berbagai ukuran ETT atau sungkup laring, spuit untuk mengisi balon ETT, forsep Magill, stilet (introduser) ETT.
6. Tersedia alat penyedot (*suction*) yang berfungsi baik beserta selang dan kateternya.
7. Stetoskop tersedia dan berfungsi baik.
8. Tersedia plester untuk fiksasi ETT/ sungkup laring, sarung tangan, *swab* alkohol.
9. Penyerap CO₂ (CO₂ *absorber*) diperiksa apakah masih layak pakai. Jika tidak harus segera diganti.
10. Peralatan untuk pemantauan diperiksa satu per satu. Sesuai daftar tilik.
11. Persediaan obat diperiksa sesuai daftar tilik, termasuk gas anestetika volatil.
12. Daftar tilik harus diperiksa ulang dan ditandatangani.



PERSIAPAN ANESTESIA

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

2/2

13. Bila semua telah sesuai daftar tilik, baru dapat dinyatakan tim anestesia siap dan pasien dapat segera dimasukkan ke ruang bedah.
14. Daftar tilik kemudian akan digabungkan dengan rekam medis anestesia
15. siap dipindahkan ke ruang rawat inap atau dapat dipulangkan.
16. DPJP Anestesiologi harus menginformasikan mengenai rencana perawatan pasien pasca sedasi kepada pasien dan keluarga pasien.
17. Semua proses pasca sedasi harus terdokumentasi dan dimasukkan dalam rekam medis pasien.

UNIT TERKAIT

1. Intalasi Bedah Sentral
2. IGD
3. ICU